

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Minyak nabati adalah minyak yang disari/diekstrak dari berbagai bagian tumbuhan, seperti kelapa, kedelai, kacang dan sawit. Beberapa jenis minyak nabati yang biasa digunakan ialah minyak kelapa sawit, minyak lobak, kedelai, dan bunga matahari. Di dalam minyak biji-bijian terkandung banyak asam lemak tidak jenuh, seperti omega 3 dan omega 6. Minyak dengan asam lemak tidak jenuh ini mudah dicerna oleh tubuh dan tidak mudah menggumpal dalam darah. Biji faloak dengan ciri ciri, berwarna hitam mengkilap, biji berbentuk elips dengan ukuran kira-kira 10 mm, memiliki dua lapisan kulit, (lapisan atas berwarna hitam mengkilat dan lapisan bawah berwarna hitam kecoklatan), daging berwarna putih dan memiliki rasa seperti kacang, sangat efektif diambil minyak nya. Gambaran dari buah dan biji Faloak ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Bentuk buah dan biji Faloak (*Sterculia quadrifida Br*)

Faloak (*Sterculiacomosa Wallich*) merupakan salah satu jenis pohon tergolong endemic Pulau Timor Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Faloak diduga sebagai salah satu dari 20.900 spesies endemic atau 55% dari 38.000 spesies yang terdapat di Indonesia (Setyowati dkk.,2008).

Pohon faloak mengandung zat aseton 2,71 % dari bagian kulit, 4,35 % dari bagian biji, 3,76 % dari bagian kulit Ranta, (2011). Minyak dari biji faloak bisa diambil dengan cara ekstraksi.

Ekstraksi adalah suatu proses pemisahan suatu zat berdasarkan perbedaan kelarutannya terhadap dua cairan tidak saling larut yang berbeda, biasanya air dan yang lainnya pelarut organik. Karena ketiadaan informasi terkait ekstraksi minyak faloak dengan pelarut N-heksana maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **STUDY EKSTRAKSI DAN KARAKTERISASI MINYAK NABATI DARI BIJI FALOAK DENGAN PELARUT N-HEKSANA.**

### **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas ekstraksi minyak biji Faloak dengan pelarut N-heksana.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data ilmiah dari proses ekstraksi minyak faloak dengan pelarut N-heksana.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan nilai ekonomis minyak nabati.
2. Menambah keanekaragaman olahan minyak nabati dari biji faloak.